

ABSTRAK

Kementerian Kesehatan RI
Politeknik Kesehatan Kemenkes Surabaya
Program Studi D III Sanitasi Jurusan Kesehatan Lingkungan
Tugas Akhir, 14 Juni 2021

Cryzella Dwi Jayanti

PERBEDAAN KONSENTRASI CAMPURAN EKSTRAK BUNGA KENANGA (*Cananga odorata*) DAN BUAH TERUNG UNGU PANJANG (*Solanum melongena L.*) SEBAGAI LARVASIDA TERHADAP KEMATIAN LARVA *Culex sp.*

TAHUN 2021

x + 64 Halaman + 21 Tabel + 8 Gambar + 4 Lampiran

Filariasis disebabkan oleh infeksi cacing filaria jenis *Brugia malayi*, *Brugia timori*, dan *Wucheria bancrofti* yang ditularkan oleh nyamuk *Culex sp.* Penyakit ini bersifat menahun akan berkembangbiak di kelenjar getah bening dan darah, dapat menimbulkan cacat seperti pembekakan kaki, lengan sampai alat kelamin. Pemberantasan perlu dilakukan untuk mengurangi angka penyakit Filariasis di Indonesia. Penggunaan pestisida alami dari ekstrak Bunga Kenanga (*Cananga odorata*) dan Buah Terung Ungu Panjang (*Solanum melongena L.*) dapat menjadi alternatif lain untuk mengendalikan larva *Culex sp.*

Penelitian ini bertujuan untuk mempelajari perbedaan variasi konsentrasi campuran ekstrak Bunga Kenanga (*Cananga odorata*) dan Buah Terung Ungu Panjang (*Solanum melongena L.*) sebagai larvasida terhadap kematian larva *Culex sp.* Jenis penelitian ini adalah *pre-eksperimen* dengan menggunakan desain *The Static Group Comparasion*. Jumlah sampel penelitian adalah 720 larva *Culex sp* instar III, dengan memberikan variasi konsentrasi 0% : 100%, 25% : 75%, 50% : 50%, 75% : 25%, dan 100% : 0%. Pada masing-masing media berisi 25 larva *Culex sp.* Dilakukan pengamatan 24 jam dan di hitung kematiannya setiap 1 jam sekali. Pada penelitian ini terdapat lima kali replikasi.

Bedasarkan hasil penelitian dapat diketahui bahwa variasi konsentrasi 50% : 50% memiliki tingkat efektifitas paling tinggi. Hasil analisis dan uji statistik dengan *Anova One Way* dapat diperoleh bahwa terdapat perbedaan konsentrasi ekstrak campuran Bunga Kenanga (*Cananga odorata*) dan Buah Terung Ungu Panjang (*Solanum melongena L.*).

Dari hasil penelitian ini dapat disimpulkan bahwa campuran ekstrak Bunga Kenanga (*Cananga odorata*) dan Buah Terung Ungu Panjang (*Solanum melongena L.*) dapat membunuh larva *Culex sp* pada variasi konsentrasi 50% : 50% sehingga dapat dijadikan sebagai alternatif pemberantasan vektor Filariasis terutama untuk membunuh larva *Culex sp.* Untuk penelitian lebih lanjut perlu dilakukan penelitian dengan variabel lain yang berbeda pada penelitian ini.

Kepustakaan : 35 (2010-2020)

Kata Kunci : *Culex sp*, Bunga Kenanga, Buah Terung Ungu Panjang, Ekstrak